LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GENAP TA. 2024/2025

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TERHADAP
PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, perbaikan layanan akademik, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung peningkatan mutu dan akreditasi.

Makale, Juli 2025

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Milka, S.S., M.Pd.)	(Dr. Selvi Panggua, M.Pd.)
NIDN. 0905057701	NIDN. 0925068101

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Prof. Dr. Anastasia Baan, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0914068001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2024/2025 Semester Genap ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

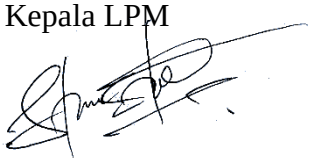
Survei ini bertujuan memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diolah secara deskriptif menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan unit terkait dalam mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta menetapkan langkah perbaikan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta kepada pimpinan dan pihak terkait yang mendukung pelaksanaan survei. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kelengkapan identitas program studi dalam data sumber. Oleh karena itu, verifikasi administratif tetap diperlukan sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Juli 2025

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS.,M.Hum

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Tujuan **1**
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **2**
1.4 Responden **2**
1.5 Ruang Lingkup **2**
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**
2.1 Pengumpulan Data **3**
2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data **3**
2.3 Analisis dan Penyajian Data **7**
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**
3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM **8**
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **14**
4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM **14**
4.2 Rencana Tindak Lanjut **15**
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **17**
5.1 Kesimpulan **17**
5.2 Penutup **18**
LAMPIRAN **19**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta penilaian yang adil, transparan dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik.

Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2024/2025 Semester Genap dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam menyiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Hasil survei menjadi masukan bagi program studi dan institusi untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi harapan mahasiswa serta aspek yang masih memerlukan perhatian.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu internal, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh umpan balik mahasiswa mengenai kualitas persiapan pembelajaran.
2. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen selama perkuliahan.
3. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk keadilan, transparansi, dan kesesuaian penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
5. Menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pelaksanaan SPMI.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11), meliputi penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, materi, tugas, referensi, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25), meliputi interaksi, strategi pembelajaran, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media dan teknologi, serta sikap dosen.
3. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40), meliputi keadilan, toleransi, ketepatan waktu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, transparansi, konfirmasi nilai, serta penilaian sikap dan keterampilan.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login yang dibuat secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM).

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

1. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

2. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester genap TA.2024/2025 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Januari 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulasi Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

4. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta

memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2.3 Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester genap TA.2024/2025 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM

Survei kepuasan ini melibatkan 47 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	29,79	70,21
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,00	2,13	46,81	51,06
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	0,00	0,00	25,53	74,47
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	0,00	2,13	31,91	65,96
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	0,00	0,00	34,04	65,96
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	0,00	2,13	17,02	80,85
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	0,00	2,13	23,40	74,47
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	0,00	2,13	29,79	68,09
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	0,00	2,13	40,43	57,45
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	0,00	0,00	29,79	70,21
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	0,00	2,13	34,04	63,83

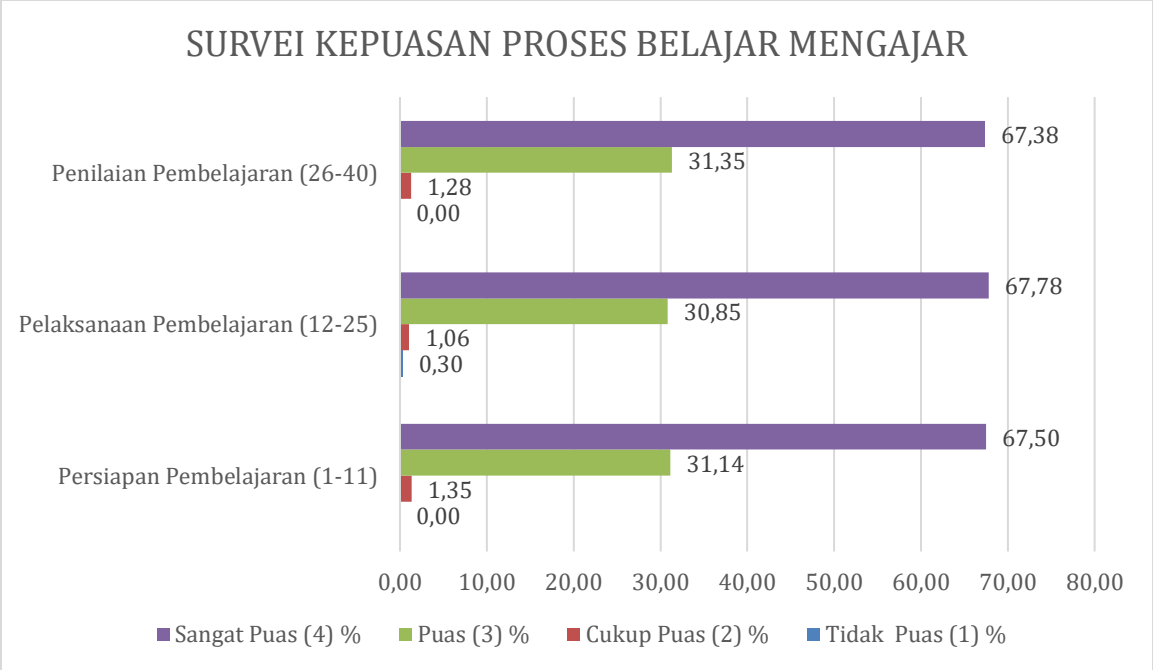
B.01	**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)**				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	0,00	0,00	40,43	59,57
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	0,00	2,13	27,66	70,21
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	0,00	0,00	34,04	65,96
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	0,00	0,00	29,79	70,21
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	0,00	2,13	29,79	68,09
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	2,13	0,00	21,28	76,60
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	0,00	0,00	31,91	68,09
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	0,00	2,13	36,17	61,70
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	0,00	0,00	34,04	65,96
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	0,00	6,38	29,79	63,83
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	0,00	0,00	27,66	72,34
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	2,13	0,00	31,91	65,96
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	0,00	2,13	31,91	65,96
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	0,00	0,00	25,53	74,47
C.01	**PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)**				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	0,00	2,13	34,04	63,83
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	0,00	0,00	23,40	76,60
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	0,00	2,13	25,53	72,34
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	0,00	0,00	34,04	65,96
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	0,00	2,13	23,40	74,47
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	40,43	59,57

32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	0,00	38,30	61,70
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0,00	2,13	25,53	72,34
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	0,00	2,13	25,53	72,34
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	0,00	0,00	27,66	72,34
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	0,00	2,13	42,55	55,32
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	0,00	2,13	36,17	61,70
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	0,00	2,13	34,04	63,83
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	0,00	2,13	23,40	74,47
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	0,00	0,00	36,17	63,83

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	0,00	1,35	31,14	67,50
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	0,30	1,06	30,85	67,78
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	0,00	1,28	31,35	67,38

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM), diperoleh gambaran bahwa tingkat kepuasan responden terhadap pelaksanaan pembelajaran secara umum berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari tingginya persentase responden yang memberikan penilaian puas dan sangat puas pada seluruh aspek yang diukur. Ketiga aspek tersebut meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pada aspek persiapan pembelajaran, responden yang menyatakan sangat puas mencapai 67,50%, sedangkan responden yang menyatakan puas sebesar 31,14%. Dengan demikian, total tingkat kepuasan positif pada aspek ini mencapai 98,64%. Sementara itu, responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,35% dan tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas. Hasil ini menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran telah dilaksanakan dengan sangat baik. Dosen dinilai telah memiliki kesiapan dalam merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran sehingga proses perkuliahan dapat berlangsung secara terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, sebanyak 67,78% responden menyatakan sangat puas dan 30,85% menyatakan puas. Dengan demikian, tingkat kepuasan positif pada aspek pelaksanaan pembelajaran mencapai 98,63%. Adapun responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,06% dan tidak puas sebesar 0,30%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Dosen dinilai mampu melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran serta menciptakan proses pembelajaran yang mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas sehingga aspek pelaksanaan pembelajaran tetap perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal interaksi akademik, variasi metode pembelajaran, dan keterlibatan aktif mahasiswa.

Pada aspek penilaian pembelajaran, persentase responden yang menyatakan sangat puas mencapai 67,38%, sedangkan yang menyatakan puas sebesar 31,35%. Dengan demikian, total tingkat kepuasan positif pada aspek ini mencapai 98,73%. Sementara itu, responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,28% dan tidak terdapat responden yang menyatakan tidak puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memperoleh tanggapan yang sangat positif dari mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa proses penilaian hasil belajar secara umum telah berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari responden. Walaupun demikian, peningkatan transparansi, objektivitas, dan penyampaian umpan balik hasil penilaian tetap perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas evaluasi pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan positif pada ketiga aspek pembelajaran mencapai 98,67%, yang diperoleh dari gabungan kategori puas dan sangat puas. Aspek penilaian pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan tertinggi sebesar 98,73%, disusul aspek persiapan pembelajaran sebesar 98,64%, dan aspek pelaksanaan pembelajaran sebesar 98,63%. Selisih capaian antaraspek relatif kecil, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran telah berjalan secara konsisten dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi.

Dengan demikian, hasil survei ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar telah dilaksanakan dengan sangat baik dan memperoleh respons positif dari responden. Capaian

tersebut perlu dipertahankan melalui peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, aspek-aspek yang masih memperoleh penilaian cukup puas dan tidak puas perlu menjadi perhatian dalam penyusunan program perbaikan agar mutu pembelajaran semakin meningkat.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM

Berdasarkan hasil survei kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM), diketahui bahwa tingkat kepuasan mahasiswa secara keseluruhan telah mencapai 98,67%, yang merupakan gabungan dari kategori puas dan sangat puas. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, telah berjalan dengan sangat baik. Meskipun demikian, hasil survei tetap perlu ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Pada aspek persiapan pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai 98,64%. Capaian ini perlu dipertahankan dengan memastikan setiap dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan kompetensi pembelajaran, materi perkuliahan, jenis tugas, sumber referensi, serta komponen penilaian pada awal perkuliahan. Program studi juga perlu mendorong konsistensi dosen dalam memberikan penjelasan mengenai keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lainnya agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang utuh tentang proses pembelajaran yang akan diikuti.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai 98,63%. Meskipun capaian ini tergolong sangat baik, aspek ini tetap menjadi perhatian karena masih terdapat 0,30% responden yang menyatakan tidak puas dan 1,06% menyatakan cukup puas. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah mendorong dosen untuk meningkatkan interaksi akademik dengan mahasiswa, menerapkan metode dan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif, serta mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan teknologi informasi. Dosen juga perlu meningkatkan kualitas pemberian umpan balik terhadap tugas mahasiswa, khususnya dalam hal ketepatan waktu pengembalian tugas yang telah diperiksa, sehingga mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan terhadap hasil belajarnya.

Pada aspek penilaian pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai 98,73%. Capaian ini merupakan yang tertinggi di antara ketiga aspek yang diukur dan perlu dipertahankan melalui penerapan sistem penilaian yang transparan, adil, objektif, dan terukur. Dosen diharapkan terus memberikan informasi yang jelas mengenai kriteria dan komponen penilaian, menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai, serta menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Selain itu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses perkuliahan perlu terus ditingkatkan agar penilaian pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga pada kemampuan analisis dan penerapan pengetahuan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia merencanakan penguatan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan memperhatikan hasil survei kepuasan mahasiswa, masukan dari mahasiswa, serta hasil pemantauan terhadap pelaksanaan perkuliahan. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan pertimbangan bagi program studi dalam mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Dalam aspek persiapan pembelajaran, program studi akan mendorong dosen untuk melakukan peninjauan dan penyempurnaan RPS secara berkala agar materi, metode, tugas, dan sistem penilaian tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan mahasiswa. Penyampaian informasi mengenai tujuan pembelajaran, kompetensi, dan aturan perkuliahan juga akan terus diperkuat agar mahasiswa memiliki pemahaman yang jelas sejak awal semester.

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran, program studi akan mendorong peningkatan kompetensi pedagogik dosen melalui pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Penggunaan teknologi informasi dan media pembelajaran yang bervariasi juga akan terus dioptimalkan untuk mendukung efektivitas perkuliahan. Selain itu, dosen diharapkan meningkatkan ketepatan waktu dalam memberikan

dan mengembalikan tugas yang telah diperiksa, disertai umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas hasil belajarnya.

Dalam aspek penilaian pembelajaran, program studi akan terus mendorong penerapan penilaian yang transparan, objektif, dan berkeadilan. Dosen perlu memastikan bahwa mahasiswa memperoleh informasi mengenai kriteria penilaian, jadwal evaluasi, serta kesempatan untuk mengonfirmasi hasil penilaian. Penggunaan instrumen penilaian yang beragam juga perlu diperkuat agar capaian pembelajaran mahasiswa dapat diukur secara lebih komprehensif, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Selanjutnya, program studi akan menggunakan hasil survei kepuasan PBM sebagai salah satu dasar dalam pelaksanaan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran pada periode berikutnya. Hasil tindak lanjut akan dipantau melalui evaluasi pelaksanaan perkuliahan dan survei kepuasan berikutnya. Dengan demikian, setiap masukan mahasiswa dapat menjadi bahan perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mewujudkan layanan akademik yang semakin bermutu di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan analisis Survei Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran secara umum berada pada kategori sangat baik. Survei ini melibatkan 47 responden dengan tingkat partisipasi sebesar 100%, sehingga hasil yang diperoleh memberikan gambaran mengenai penilaian mahasiswa terhadap kualitas proses pembelajaran yang berlangsung.

Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan positif mahasiswa, yaitu gabungan kategori puas dan sangat puas, mencapai 98,67%. Pada aspek persiapan pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai 98,64%, yang menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik, termasuk penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi, materi, dan sistem penilaian. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai 98,63%, yang mencerminkan bahwa kegiatan perkuliahan telah berlangsung dengan baik melalui penyampaian materi, interaksi akademik, pemberian tugas, serta penggunaan metode dan media pembelajaran. Sementara itu, aspek penilaian pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, yaitu 98,73%, yang menunjukkan bahwa proses evaluasi hasil belajar telah memperoleh penilaian positif dari mahasiswa.

Meskipun tingkat kepuasan secara keseluruhan sangat tinggi, hasil survei masih menunjukkan adanya sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas pada beberapa komponen pembelajaran. Hal ini menjadi perhatian bagi program studi dan dosen untuk terus meningkatkan kualitas interaksi akademik, variasi metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi, ketepatan waktu pengembalian tugas, serta transparansi dan objektivitas penilaian hasil belajar.

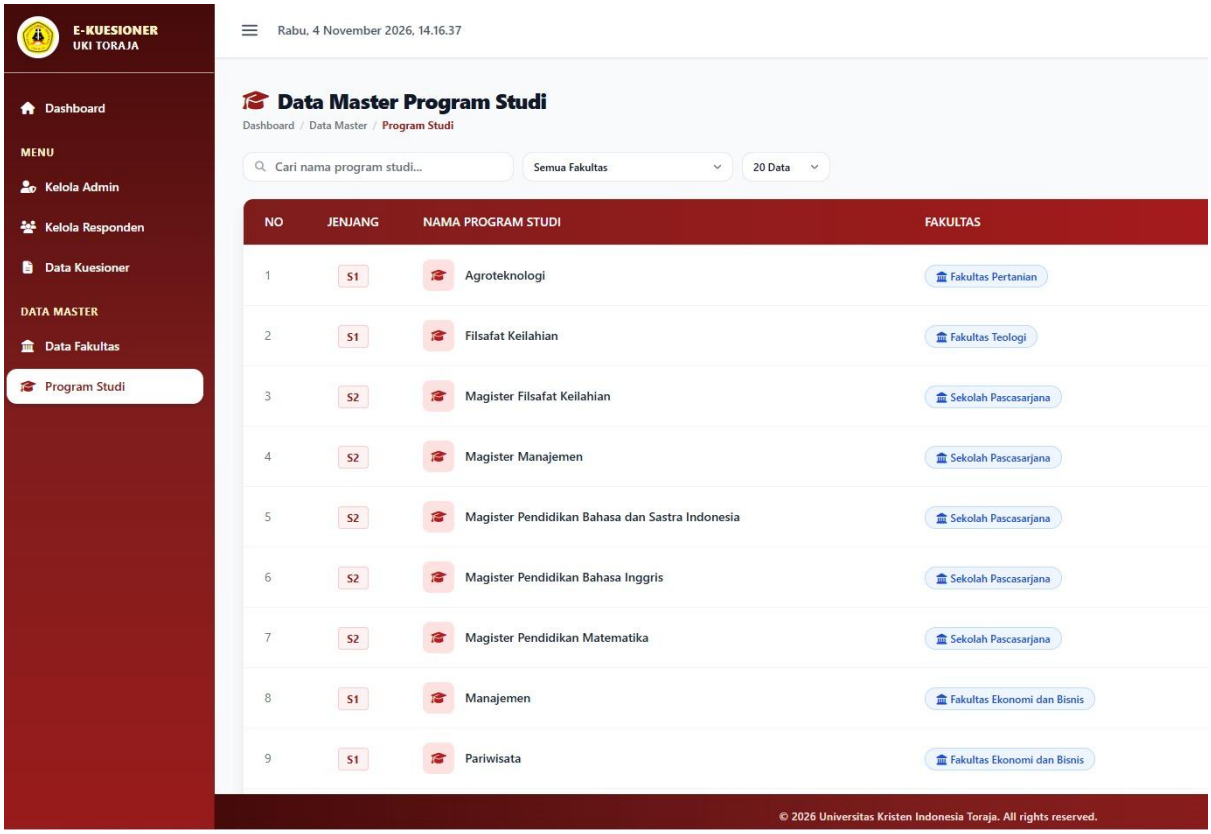
Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, hasil survei ini telah menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut yang mencakup penguatan persiapan pembelajaran, peningkatan kualitas pelaksanaan perkuliahan, dan penyempurnaan sistem penilaian pembelajaran. Pelaksanaan tindak lanjut tersebut perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala agar setiap masukan mahasiswa dapat diakomodasi dalam upaya perbaikan mutu pembelajaran.

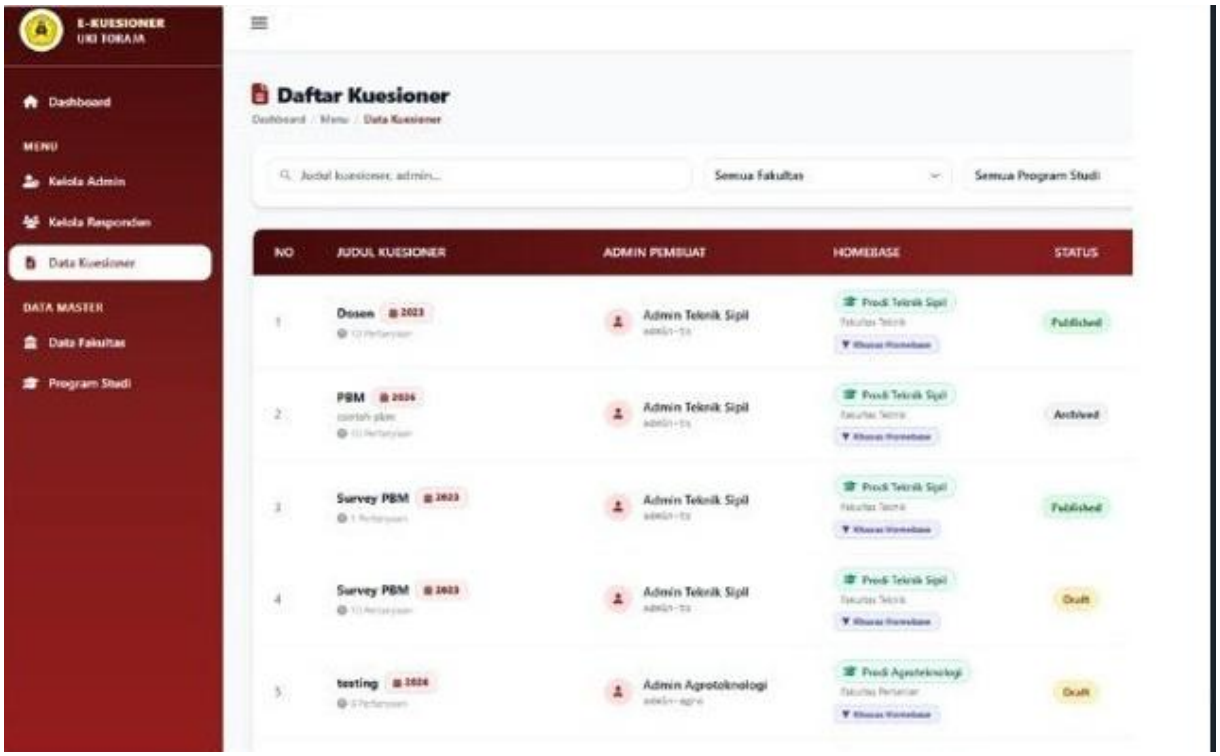
Dengan demikian, survei kepuasan PBM ini menjadi salah satu instrumen evaluasi penting bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dalam mempertahankan capaian kepuasan mahasiswa sekaligus mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Diharapkan melalui evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten, proses pembelajaran di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja semakin efektif, berkualitas, dan mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

5.2 Penutup

Demikian laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2024/2025 Semester Genap ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil survei dan rencana tindak lanjut yang dirumuskan dapat menjadi acuan bagi program studi, dosen, dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft